

HUBUNGAN KONDISI LIN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN ISPA PADA
BALITA DI DESA KALAMPAIAN ILIR KECAMATAN ASTAMBUL KABUPATEN
BANJAR-KALIMANTAN SELATAN

MUHAMMAD FARID -- E2A299036
(2001 - Skripsi)

ISPA merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama, hal ini disebabkan masih tingginya angka kematian ISPA terutama pada bayi dan balita. Kunjungan kasus rawat jalan ISPA tertinggi di Kabupaten Banjar adalah Puskesmas Astambul yaitu 63,7% dari seluruh kunjungan balita

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kondisi fisik rumah sakit dengan kejadian ISPA pada balita di desa Kalampaian Ilir Kecamatan Astambul Ilir. Jenis penelitian adalah explanatory research dan menggunakan metode survei dengan desain penelitian cross sectional. Populasi penelitian 112 rumah yang ada balita dan sampel 84 rumah dengan metode Nomogram Harry King dengan tingkat kesalahan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan 89,3% kondisi pencahayaan rumah memenuhi syarat, 79,8% kondisi ventilasi rumah memenuhi syarat, 63,1% kondisi kelembaban rumah memenuhi syarat dan 51,2% kondisi kepadatan rumah memenuhi syarat.

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui ada hubungan kelembaban, kepadatan penghuni dengan kejadian ISPA. Sedangkan kondisi pencahayaan, ventilasi rumah tidak ada hubungan dengan kejadian ISPA serta perlunya pelaksanaan program klinik sanitasi sebagai intervensi dari program kesehatan lingkungan.

Kata Kunci: ISPA